

## INTISARI

Aktivitas sektor industri layanan kesehatan seperti rumah sakit berkontribusi pada kerusakan lingkungan yang terjadi saat ini. Penggunaan sumber energi yang besar dan peralatan kesehatan yang boros energi meningkatkan emisi gas rumah kaca dan menyebabkan terjadinya perubahan iklim. Kelangkaan sumber energi dan kerusakan lingkungan ini dapat dikendalikan dengan ketersediaan informasi yang dihasilkan oleh *environmental management accounting*. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis penerapan EMA pada aktivitas konsumsi sumber energi dan pengelolaan limbah serta untuk menganalisis dampaknya pada eko-efisiensi rumah sakit. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus dengan objek penelitian RSUD Dokter Kanujoso Djatiwibowo dan RS X. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua rumah sakit telah menerapkan EMA dengan menyajikan informasi fisik yang memadai, tetapi belum didukung dengan ketersediaan informasi moneter yang baik. Penerapan *environmental management accounting* pada RSUD Dokter Kanujoso Djatiwibowo menghasilkan biaya lingkungan sebesar 0,588%, sedangkan RS X menghasilkan biaya lingkungan sebesar 0,395% dari total biaya operasional masing-masing rumah sakit. Penerapan EMA menunjukkan eko-efisiensi pada semua parameter baku mutu limbah, tetapi belum efektif terhadap parameter senyawa kimia *thotal phosfat* pada limbah cair RS X. Eko-efisiensi juga dicapai dari upaya rumah sakit untuk menurunkan intensitas energi dan juga peningkatan kemampuan daur ulang limbah. Penerapan EMA ini memberikan dampak berupa penghematan pada biaya lingkungan dan meningkatnya kinerja lingkungan rumah sakit.

Kata kunci : *Environmental management accounting*, biaya lingkungan, eko-efisiensi

## ***ABSTRACT***

Nowadays, the activities of the healthcare industry sector such as hospitals contribute to the current environmental degradation. The use of large energy sources and energy-intensive medical equipment increases greenhouse gas emissions and causes climate change. The scarcity of energy sources and environmental damage can be controlled by the availability of information generated by Environmental Management Accounting. The purpose of this study is to analyze the application of EMA in energy source consumption and waste management activities and to analyze its impact on hospital eco-efficiency. This research used a case study approach with Dr. Kanujoso Djatiwibowo Hospital and X Hospital as the research objects. The data collection techniques were using interviews, observation, and documentation. The results showed that both hospitals had implemented EMA by presenting adequate physical information but have not been supported by the availability of good monetary information. The application of Environmental Management Accounting at RSUD dr. Kanujoso Djatiwibowo resulted in environmental costs of 0.588% while RS X resulted in environmental costs of 0.395% of the total operating costs of both hospitals. The application of EMA showed eco-efficiency in all effluent quality standard parameters but has not been effective against the chemical compound parameter Total Phosphate in RS X's wastewater. Eco-efficiency was also achieved from the hospital's efforts to reduce energy intensity and also increase waste recycling capabilities. The implementation of EMA resulted in savings in environmental costs and improved environmental performance of the hospital.

**Keywords: Environmental Management Accounting, Environmental Cost, and Eco-efficiency**